



<b>News Title :</b> Ledakan Minat, Indonesia Bentuk Komite Aset Kripto Baru	
<b>Media Name :</b> Prokal.co	<b>Journalist :</b> Indra Zakaria
<b>Publish Date :</b> 12 May 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b> 1	<b>News Value :</b> 0
<b>Resources :</b> Oscar Darmawan (CEO Indodax)	<b>Ads Value :</b> 0
<b>Section/Rubrication :</b> Bisnis	<b>Topic :</b> Komite Aset Kripto

## Ledakan Minat, Indonesia Bentuk Komite Aset Kripto Baru

Indra Zakaria - Minggu, 12 Mei 2024 11:00 WIB



Ilustrasi kripto

**BADAN** Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan mengumumkan langkah besar dalam mendukung pertumbuhan aset kripto di Indonesia dengan pembentukan Komite Aset Kripto. Komite ini akan melibatkan berbagai pihak, termasuk bursa aset kripto dan lembaga terkait, sebagai langkah konkret dalam menciptakan kerangka kerja yang jelas bagi industri yang berkembang pesat ini.

CEO Indodax Oscar Darmawan menyambut baik inisiatif tersebut dan menggambarkannya sebagai tonggak penting dalam mendorong ekosistem aset kripto di Indonesia. "Ini menandai komitmen yang kuat dari Bappebti untuk memberikan arah yang jelas bagi industri ini," ujarnya.

### Baca Juga:

**Menilik Potensi Kriya di Kaltim: Imam Pranawa Utama, Patenkan Enam Motif Batik, Aktif Peragaan Busana Bawa Nama Daerah**

Pembentukan Komite Aset Kripto ini menurutnya sejalan dengan visi Indodax untuk menciptakan lingkungan perdagangan aset kripto yang lebih baik di Indonesia. Dia meyakini, kolaborasi antara industri dan pemerintah adalah kunci keberhasilan dalam menciptakan ekosistem aset kripto yang berkembang secara berkelanjutan.

Sementara itu, pasar kripto secara keseluruhan mengalami kenaikan pada perdagangan Jumat (10/5), di tengah ketidakpastian kebijakan suku bunga dari Federal Reserve Amerika Serikat. Melansir data dari CoinMarketCap pada pukul 11.10 WIB, Bitcoin terpantau menguat 1,85 persen ke posisi 62.847,14 dolar per keping. Sedangkan Ethereum juga terapresiasi 0,84 persen menjadi 3.026,09 dolar per keping.

Sementara untuk koin BNB dan XRP terpantau melemah masing-masing 0,66 persen dan 0,85 persen. Dalam sepekan terakhir, kripto utama masih mencatatkan penguatan, dengan Bitcoin masih melonjak 5,24 persen, Ethereum naik 0,51 persen, BNB 4,69 persen. Solana menjadi yang paling kencang penguatannya dalam sepekan terakhir, yakni mencapai 9,08 persen.

Data terbaru Bappebti juga mengungkap, lonjakan signifikan dalam jumlah investor kripto di Indonesia, yang mencapai 19,75 juta orang pada Maret 2024. Lonjakan ini juga diikuti dengan peningkatan volume transaksi kripto di Indonesia yang mencapai Rp 103,58 triliun, naik 207,5 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

Menyikapi pencapaian ini, Chief Compliance Officer (CCO) Reku sekaligus Ketua Umum Asprakrindo-ABI Robby, menyatakan bahwa minat yang meningkat menunjukkan kepopuleran aset kripto sebagai pilihan investasi di Indonesia.

"Bitcoin telah menunjukkan performa luar biasa. Terlebih, *halving* tahun ini terbilang unik, sebab Bitcoin berhasil mencapai harga tertinggi (*all time high*) di level Rp 1 miliar bahkan sebelum momen tersebut terjadi. Yang menegaskan posisinya sebagai *'safe haven'*," tutup Roby. (ndu/kt5)